



## Dukungan Sosial Terhadap Kesehatan Jiwa Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Peulumat Aceh Selatan

Syarifah Masthura<sup>1\*</sup>, Cut Nur Hafizhah<sup>2</sup>, Jubir<sup>3</sup>

<sup>1-3</sup>Universitas Abulyatama, Aceh Besar, Indonesia

Alamat: Jl. Blang Bintang Lama KM 8,5 Lampoh Keudee Kecamatan Kutabaro Aceh Besar

Korespondensi penulis: [masthuraazzahir\\_psik@abulyatama.ac.id](mailto:masthuraazzahir_psik@abulyatama.ac.id)\*

**Abstract.** *The lack of social support from family and peers is one of the factors contributing to psychological distress in pregnant women. Pregnant women often feel that their pregnancy is not valued by their families and peers, leading to stress that can negatively impact fetal development and the mother's well-being. The purpose of this study was to analyze the determinants of social support in relation to the mental health of pregnant women in the working area of Peulumat Public Health Center, South Aceh. This study used a quantitative approach with a descriptive correlational survey and a cross-sectional design. The sample consisted of 68 pregnant women selected randomly. The research was conducted from May 1 to 11, 2024, in the working area of Peulumat Public Health Center, South Aceh. The study found a significant influence of family support on the mental health of pregnant women in the area, with a p-value of 0.007. Additionally, peer support also had a significant effect on the mental health of pregnant women, with a p-value of 0.002. These findings highlight the importance of social support from family and peers in maintaining the mental health of pregnant women. Therefore, it is recommended that pregnant women seek and maintain social support from their surroundings to enhance motivation, encouragement, and lead a healthier lifestyle during pregnancy.*

**Keywords:** *Mental Health, Pregnant Women, Social Support*

**Abstrak.** Kurangnya dukungan sosial dari keluarga dan teman-teman merupakan salah satu faktor yang dapat menyebabkan gangguan psikologis pada ibu hamil. Ibu hamil sering kali merasa bahwa kehamilannya tidak dihargai oleh keluarga dan teman-temannya, yang dapat menyebabkan stres dan berdampak negatif pada perkembangan janin serta kesejahteraan ibu itu sendiri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi dukungan sosial terkait dengan kesehatan mental ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Peulumat, Aceh Selatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei korelasional deskriptif dan desain potong lintang. Sampel penelitian terdiri dari 68 ibu hamil yang dipilih secara acak. Penelitian dilaksanakan pada periode 1 hingga 11 Mei 2024, di wilayah kerja Puskesmas Peulumat, Aceh Selatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari dukungan keluarga terhadap kesehatan mental ibu hamil di wilayah tersebut, dengan nilai p 0,007. Selain itu, dukungan teman sebaya juga memiliki pengaruh signifikan terhadap kesehatan mental ibu hamil, dengan nilai p 0,002. Temuan ini menunjukkan pentingnya dukungan sosial dari keluarga dan teman-teman dalam menjaga kesehatan mental ibu hamil. Oleh karena itu, disarankan agar ibu hamil berusaha untuk mencari dan mempertahankan dukungan sosial dari lingkungan sekitar mereka guna meningkatkan motivasi, dorongan, dan menjalani gaya hidup yang lebih sehat selama kehamilan.

**Kata kunci:** Dukungan Sosial, Ibu Hamil, Kesehatan Jiwa

### 1. LATAR BELAKANG

Kehamilan adalah salah satu fase terpenting dan paling kritis dalam kehidupan seorang wanita. Selama masa kehamilan, wanita mengalami berbagai perubahan fisik, psikologis, dan emosional yang dapat mempengaruhi kesejahteraan mental mereka. Perubahan hormon, penambahan berat badan, serta persiapan untuk menjadi seorang ibu, dapat menyebabkan stres dan kecemasan yang memengaruhi kesehatan mental ibu hamil

(Shahid, A. 2022). Kesehatan mental ibu hamil sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor internal dan eksternal, termasuk dukungan sosial yang diterimanya, baik dari keluarga maupun lingkungan sekitarnya. Tanpa dukungan yang memadai, ibu hamil berisiko mengalami gangguan mental yang serius, yang dapat berlanjut hingga setelah melahirkan.

Kecemasan selama kehamilan merupakan masalah kesehatan mental yang sering dihadapi oleh ibu hamil. Ibu yang mengalami kecemasan berlebihan dapat menghadapi risiko gangguan mental yang lebih besar, seperti depresi dan stres berat. Menurut Sunarmi (2022), kecemasan yang berlarut-larut dapat menyebabkan gangguan fisik dan psikologis yang berbahaya bagi ibu dan janin. Gangguan kecemasan selama kehamilan tidak hanya berdampak pada kondisi mental ibu, tetapi juga dapat memengaruhi perkembangan janin dan kesehatan jangka panjang anak setelah kelahiran.

Studi global menunjukkan bahwa gangguan kesehatan mental pada ibu hamil cukup umum terjadi, dengan sekitar 10% wanita hamil di seluruh dunia mengalami gangguan mental, terutama depresi (Roof, 2021). Di negara berkembang, angka kejadian gangguan kesehatan mental pada ibu hamil lebih tinggi, yaitu mencapai 15,6% selama kehamilan dan 19,8% setelah melahirkan. Bahkan dalam kasus yang parah, gangguan mental pada ibu hamil dapat menyebabkan bunuh diri. Gangguan kesehatan mental ini juga mengganggu kemampuan ibu untuk menjalankan perannya dengan baik sebagai ibu, yang berpotensi mempengaruhi perkembangan psikologis anak (Sartika, 2021).

Data dari Dinas Kesehatan Aceh Selatan tahun 2023 mencatatkan 4653 ibu hamil yang mengunjungi Puskesmas di wilayah Kabupaten Aceh Selatan. Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada tanggal 27 Oktober 2023 dengan petugas ruang KIA di Puskesmas Peulumat, Aceh Selatan, ditemukan bahwa dari 25 ibu hamil primigravida trimester II, sebanyak 21 di antaranya mengalami kecemasan. Para ibu hamil ini umumnya memeriksakan kehamilan mereka tanpa pendampingan dari keluarga, yang menunjukkan bahwa mereka kurang mendapatkan dukungan sosial yang diperlukan. Kondisi ini menambah beban psikologis yang dapat berujung pada gangguan mental lebih lanjut, jika tidak ditangani dengan baik.

Beberapa faktor yang dapat menyebabkan gangguan mental pada ibu hamil di antaranya adalah kurangnya dukungan dari suami, keluarga, serta kritik negatif dari lingkungan sekitar. Rasa malu atau kurangnya kepercayaan diri juga sering kali muncul karena perubahan fisik dan emosional yang dialami ibu hamil. Selain itu, masalah ekonomi dalam keluarga juga berkontribusi besar terhadap tekanan psikologis yang dialami oleh ibu hamil (Franks, 2020). Ketidakhadiran dukungan emosional dari suami dan keluarga dapat

membuat ibu merasa tidak dihargai, yang pada gilirannya meningkatkan risiko stres dan gangguan mental. Oleh karena itu, sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang mendukung ibu hamil, agar mereka dapat menjalani masa kehamilan dengan lebih sehat secara fisik dan mental.

## 2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan survei *deskriptif korelatif* melalui pendekatan *Cross Sectional*.. Populasi dalam penelitian ini adalah Ibu hamil sebanyak 211 orang berdasarkan pengambilan data awal dari 12 desa yang berada di Wilayah Kerja Puskesmas Peulumat Aceh Selatan. Pada penelitian ini teknik *sampling* yang digunakan adalah *Stratified Random Sampling*. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu tentang Kesehatan Jiwa Ibu Hamil yang diteliti menggunakan alat kuesioner dan angket yang berupa jumlah pertanyaan yang dibuat oleh peneliti. Variabel bebas pada penelitian ini adalah Dukungan Sosial menggunakan alat kuesioner yang dibuat oleh peneliti.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Penelitian dilakukan dari tanggal 01 Mei sampai 11 Mei 2024 pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Peulumat Aceh Selatan. Jumlah sampel yang didapat adalah 68 responden. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengedarkan kuesioner dengan 15 item pertanyaan dukungan sosial dan 12 item pertanyaan tentang kesehatan jiwa ibu hamil. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diperoleh data yaitu:

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Data Demografi Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Peulumat Aceh Selatan (n=68)**

Jenis	Kategori	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Umur Ibu	Remaja Akhir (17-25)	8	11.8
	Dewasa Awal (26-35)	49	72.1
	Dewasa Akhir (36-45)	11	16.2
Total		68	100.0
Pekerjaan Ibu	PNS	17	25.0
	Wiraswasta	20	29.4
	IRT	31	45.6
Total		68	100.0
Pendidikan Ibu	PT	36	52.9
	SMA	32	47.1
Total		68	100.0
Paritas	Paritas Ke 1	27	39.7
	Paritas Ke 2	26	38.2
	Paritas Ke 3	14	20.6
	Paritas Ke 4	1	1.5
Total		68	100.0

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga Ibu Hamil (n= 68)**

Dukungan Keluarga	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Baik	41	60.3
Kurang	27	39.7
Jumlah	68	100.0

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi Dukungan Teman Sebaya Ibu Hamil (n= 68)**

Dukungan Teman Sebaya	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Baik	37	54.4
Kurang	31	45.6
Jumlah	68	100.0

**Tabel 4. Distribusi Frekuensi Dukungan Sosial Ibu Hamil (n= 68)**

Dukungan Sosial	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Baik	42	61.8
Kurang	26	38.2
Jumlah	68	100.0

**Tabel 5. Distribusi Frekuensi Kesehatan Jiwa Ibu Hamil (N= 68)**

Kesehatan Jiwa Ibu Hamil	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Baik	37	54.4
Kurang	31	45.6
Jumlah	68	100.0

**Tabel 6. Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Kesehatan Jiwa Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Peulumat Aceh Selatan (n=68)**

Dukungan Keluarga	Kesehatan Jiwa Ibu Hamil				Total		$\alpha$	p value
	Baik		Kurang		f	%		
	f	%	f	%				
Baik	33	80.5	8	19.5	41	100	0,05	0,007
Kurang	4	14.8	23	85.2	27	100		
Jumlah	37	54.4	31	45.6	68	100		

**Tabel 7. Pengaruh Dukungan Teman Sebaya Terhadap Kesehatan Jiwa Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Peulumat Aceh Selatan (n=68)**

Dukungan Teman Sebaya	Kesehatan Jiwa Ibu Hamil				Total		$\alpha$	p value
	Baik		Kurang		f	%		
	f	%	f	%				
Baik	29	78.4	8	21.6	37	100	0,05	0,002
Kurang	8	25.8	23	74.2	31	100		
Jumlah	37	54.4	31	45.6	68	100		

**Tabel 8. Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Kesehatan Jiwa Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Peulumat Aceh Selatan (n=68)**

Dukungan Sosial	Kesehatan Jiwa Ibu Hamil				Total		$\alpha$	<i>p value</i>
	Baik		Kurang		f	%		
	f	%	f	%				
Baik	35	83.3	7	16.7	42	100	0,05	0,002
Kurang	2	7.7	24	92.3	26	100		
Jumlah	37	54.4	31	45.6	68	100		

### Pembahasan penelitian

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dari 41 ibu hamil pada kategori dukungan keluarga yang baik, terdapat 33 ibu hamil dengan kesehatan jiwa yang baik dan 8 ibu hamil dengan kesehatan jiwa yang kurang baik. Kemudian dari 27 ibu hamil pada kategori dukungan keluarga yang kurang, terdapat 4 ibu hamil dengan kesehatan jiwa yang baik dan 23 ibu hamil dengan kesehatan jiwa yang kurang baik. Setelah dilakukan penjumlahan pada dukungan keluarga terdapat 37 ibu hamil dengan kesehatan jiwa yang baik dan 31 ibu hamil dengan kesehatan jiwa yang kurang. Setelah dilakukan uji statistic (uji *Chi-Square*), diperoleh nilai  $p = 0,007$  ( $p < 0,05$ ) bahwa ada Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Kesehatan Jiwa Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Peulumat Aceh Selatan.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Widya Nur tentang Hubungan Antara Dukungan Suami Dengan Kecemasan Menghadapi Persalinan Pada Ibu Hamil Primigravida Trimester III di Puskesmas Melati II. Menunjukkan bahwa ibu hamil yang mendapat dukungan suami yang tidak mengalami kecemasan sebanyak 16 responden (45,71%), kecemasan ringan 4 responden (11,42%), tidak ada yang mengalami kecemasan sedang dan ringan. Sedangkan ibu hamil yang kurang mendapat dukungan suami yang tidak mengalami kecemasan 7 responden (20%), kecemasan ringan 8 responden (22, 85%). Dilakukan uji Chi Square menunjukkan hasil P Value 0,004 dengan taraf signifikan  $\alpha$  5% (0,05). Berdasarkan hasil tersebut bahwa nilai *P value* 0,004 < dari nilai alpha ( $\alpha$ ) (0,05) (Sari, 2019).

Keskin menyatakan bahwa dukungan keluarga merupakan hal penting dan sangat dibutuhkan dalam menjaga kesehatan mental ibu hamil. Sebuah penelitian dilakukan di Iran untuk menguji hubungan antara dukungan sosial yang dirasakan dan ketakutan menghadapi persalinan. Selain itu penelitian lain juga mengatakan dengan adanya dukungan keluarga pada ibu hamil ini akan menurunkan tingkat stres takut yang dialami ibu hamil sehingga dapat menjaga kondisi mental ibu hamil (Keskin, 2022).

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dari 37 ibu hamil pada kategori dukungan teman sebaya yang baik, terdapat 33 ibu hamil dengan kesehatan jiwa yang baik dan 4 ibu hamil dengan kesehatan jiwa yang kurang baik. Kemudian dari 31 ibu hamil pada kategori dukungan teman sebaya yang kurang, terdapat 8 ibu hamil dengan kesehatan jiwa

yang baik dan 23 ibu hamil dengan kesehatan jiwa yang kurang baik. Setelah dilakukan penjumlahan pada dukungan teman sebaya terdapat 37 ibu hamil dengan kesehatan jiwa yang baik dan 31 ibu hamil dengan kesehatan jiwa yang kurang. Setelah dilakukan uji statistic (uji *Chi-Square*), diperoleh nilai  $p= 0,002$  ( $p<0,05$ ) bahwa ada Pengaruh Dukungan Teman Sebaya Terhadap Kesehatan Jiwa Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Peulumat Aceh Selatan.

Kazemi menyatakan bahwa dukungan teman sebaya dianggap mampu memberikan penguatan terhadap kepercayaan ibu selama masa kehamilannya dan juga dapat memberikan gambaran positif tentang apa yang dialami oleh ibu hamil, dukungan teman sebaya juga mampu mengurangi kecemasan ibu hamil saat dirinya akan menghadapi persalinan (Kazemi, 2019).

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dari 42 ibu hamil pada kategori dukungan sosial yang baik, terdapat 35 ibu hamil dengan kesehatan jiwa yang baik dan 7 ibu hamil dengan kesehatan jiwa yang kurang baik. Kemudian dari 26 ibu hamil pada kategori dukungan sosial yang kurang, terdapat 2 ibu hamil dengan kesehatan jiwa yang baik dan 24 ibu hamil dengan kesehatan jiwa yang kurang baik. Setelah dilakukan penjumlahan pada dukungan sosial terdapat 37 ibu hamil dengan kesehatan jiwa yang baik dan 31 ibu hamil dengan kesehatan jiwa yang kurang. Setelah dilakukan uji statistic (uji *Chi-Square*), diperoleh nilai  $p= 0,002$  ( $p<0,05$ ) bahwa ada Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Kesehatan Jiwa Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Peulumat Aceh Selatan.

Hasil penelitian dari Patimah M, dkk (2019) tentang Hubungan Dukungan Sosial Dan Kecemasan Ibu Hamil Trimester I Primigravida Di Kota Tasikmalaya diperoleh data dukungan sosial rendah sebesar 30% dan dukungan sosial sedang sebesar 70%. Kecemasan sedang sebesar 43,3% dan kecemasan berat sebesar 56,7%. Ibu hamil dengan dukungan sosial rendah memiliki kecemasan berat sebanyak 30%, sedangkan ibu hamil dengan dukungan sosial sedang memiliki kecemasan sedang sebanyak 43,3% dan kecemasan berat sebanyak 26,7%. Hasil analisis hubungan antara dukungan sosial dengan kecemasan pada ibu hamil trimester 1 primigravida nilai  $p=0,003$ , dengan nilai OR 2,625 (CI 95%=1,522-4,528). Terdapat hubungan antara dukungan sosial dengan kecemasan pada ibu hamil trimester 1 primigravida (Patimah M, 2019).

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Asres Bedaso, Jon Adams, Wenbo Peng dan David Sibbritt tentang Hubungan antara dukungan sosial dan masalah kesehatan mental selama kehamilan bahwa Dari 3760 artikel yang diidentifikasi, 67 artikel dengan 64.449 wanita hamil adalah bagian dari tinjauan sistematis dan meta-analisis saat ini. Dari total 67

artikel, 22 dan 45 artikel masing-masing dimasukkan dalam analisis naratif dan meta-analisis. Dari total artikel yang dimasukkan dalam analisis naratif, 20 artikel melaporkan hubungan yang signifikan antara dukungan sosial yang rendah dan risiko mengembangkan masalah kesehatan mental (yaitu depresi, kecemasan, dan melukai diri sendiri) selama kehamilan. Setelah disesuaikan dengan bias publikasi, berdasarkan hasil model efek acak, rasio peluang gabungan (POR) dari dukungan sosial yang rendah adalah AOR: 1,18 (95% CI: 1,01, 1,41) untuk studi yang meneliti hubungan antara dukungan sosial yang rendah dan depresi antenatal dan AOR: 1,97 (95% CI: 1,34, 2,92) untuk studi yang meneliti hubungan antara dukungan sosial yang rendah dan kecemasan antenatal (Bedaso, A., Adams, J., Peng, W. dkk. 2021).

Dari hasil penelitian Nurlaili (2020) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sifatnya sedang antara dukungan sosial dengan kecemasan dengan nilai  $p > 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang sedang antara dukungan sosial dengan kecemasan pada ibu hamil memiliki korelasi yang sedang dengan nilai  $r (0,432)$ .

Abbas menyatakan bahwa Dukungan sosial yang diterima seseorang dapat berasal dari hubungan perkawinan (dukungan keluarga), dukungan teman sebaya, dan dukungan kelompok yang ada di masyarakat. Dukungan sosial lebih efektif (Abbas, 2019).

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis determinan dukungan sosial terhadap kesehatan jiwa ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Peulumat Aceh Selatan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari beberapa faktor terhadap kesehatan jiwa ibu hamil. Pertama, dukungan keluarga memiliki pengaruh terhadap kesehatan jiwa ibu hamil dengan nilai  $p = 0,007$ , yang menunjukkan bahwa semakin baik dukungan keluarga, semakin baik pula kesehatan mental ibu hamil. Kedua, dukungan teman sebaya juga berpengaruh signifikan terhadap kesehatan jiwa ibu hamil dengan nilai  $p = 0,002$ , yang mengindikasikan pentingnya peran teman sebaya dalam menjaga kesejahteraan psikologis ibu hamil. Ketiga, dukungan sosial secara keseluruhan berpengaruh terhadap kesehatan jiwa ibu hamil di wilayah tersebut dengan nilai  $p = 0,002$ , yang menegaskan bahwa dukungan sosial yang lebih luas dari berbagai pihak dapat meningkatkan kesehatan mental ibu hamil. Temuan ini menunjukkan pentingnya dukungan sosial dalam menjaga kesehatan mental ibu hamil, yang dapat memberikan dampak positif baik bagi ibu maupun perkembangan janin.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Abbas, A. K. (2016). Dukungan keluarga, spiritual, motivasi dengan kondisi psikologis remaja pengguna narkoba di Kota Payakumbuh. *Jurnal Human Care*, 1(2).
- Bedaso, A., Adams, J., Peng, W., dkk. (2021). Hubungan antara dukungan sosial dan masalah kesehatan mental selama kehamilan: Tinjauan sistematis dan meta-analisis. *Reproductive Health*, 18, 162. <https://doi.org/10.1186/s12978-021-01209-5>
- Franks, W. L. M., Crozier, K. E., & Penhale, B. L. M. (2020). Women's mental health during pregnancy: A participatory qualitative study. *Women and Birth*, 30(4), e179–e187. <https://doi.org/10.1016/j.wombi.2020.11.007>
- Kartal, Y. A., & Oskay, U. Y. (2017). Anxiety, depression, and coping with stress style of pregnant women with preterm labor risk. *International Journal of Caring Sciences*, 10(2), 716–725.
- Kazemi, M. (2019). Factors influencing the adoption of health promoting behaviors in overweight pregnant women: A qualitative study. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 19(1), 1–11. <https://doi.org/10.1186/s12884-019-2199-5>
- Keskin, G., Gümüşsoy, S., & Yıldırım, G. (2022). Assessment of mental health issues in pregnant women with fetal complications: Relation to attachment and anxiety. *Perspectives in Psychiatric Care*, 58(3), 994–1002. <https://doi.org/10.1111/ppc.12890>
- Montagnoli, C., Zanconato, G., Cinelli, G., Tozzi, A. E., Bovo, C., Bortolus, R., & Ruggeri, S. (2020). Maternal mental health and reproductive outcomes: A scoping review of the current literature. *Archives of Gynecology and Obstetrics*, 302(4), 801–819.
- Notoatmodjo, S. (2015). *Metodologi penelitian kesehatan*. PT Rineka Cipta.
- Nurlaili, L. (2020). Hubungan dukungan sosial dengan kecemasan pada ibu hamil di Kecamatan Leuwiliang tahun 2019. Bachelor thesis, Universitas Binawan, Jakarta.
- Patimah, M., Husin, F., & Effendi, J. S. (2019). Hubungan dukungan sosial dan kecemasan ibu hamil trimester I primigravida di Kota Tasikmalaya. *Jurnal Kesehatan Budi Luhur*, 12(2).
- Roof, K. A., James-Hawkins, L., Rahim, H. F. A., & Yount, K. M. (2021). Validation of three mental health scales among pregnant women in Qatar. 1–6.
- Sari, W. N. I. (2019). Hubungan antara dukungan suami dengan kecemasan menghadapi persalinan pada ibu hamil primigravida trimester III di Puskesmas Melati II, Sleman. Skripsi Thesis, Universitas 'Aisyiyah, Yogyakarta.
- Sartika, H., Hikmah, N., & Sani, A. (2021). Gambaran kesehatan mental ibu. *Kampurui Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 3(2), 61–68.
- Shahid, A., Malik, N. I., Shahid, F., Ullah, I., & Abbass, Z. (2022). Psychosocial predictors of mental health among pregnant women. *Perspectives in Psychiatric Care*, 58(3), 1071–1076. <https://doi.org/10.1111/ppc.12900>

Stepowicz, A., Wencka, B., Bieńkiewicz, J., Horzelski, W., & Grzesiak, M. (2020). Stress and anxiety levels in pregnant and post-partum women during the COVID-19 pandemic. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(24), 1–9.

Sunarmi, A., Haksari, E. L., & Fitriahadi, E. (2022). Childbirth counseling by WhatsApp group to reduce the anxiety of primigravida. *International Journal of Health & Medical Sciences*, 5(3), 193–200. <https://doi.org/10.21744/ijhms.v5n3.1905>